

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO TERHADAP
KETERAMPILAN *LISTENING* BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS V SDN PERUMNAS 03
DEPOK SLEMAN**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan



Oleh
Mohamad Ridwan
NIM 08105244019

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO TERHADAP KETERAMPILAN *LISTENING* BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SDN PERUMNAS 03 DEPOK SLEMAN

EFFECT OF MEDIA SKILLS *LISTENING* TO AUDIO LEARNING ENGLISH CLASS V SDN PERUMNAS 03 DEPOK SLEMAN

Oleh
Mohamad Ridwan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY
Kampus Karangmalang Yogyakarta iwanstar0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio terhadap keterampilan *listening* bahasa Inggris kelas V SD N Perumnas 03 Depok Sleman. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental Desain*. Dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi penelitian adalah seluruh kelas V SD N Perumnas 03 Depok Sleman, dengan sampel kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Random*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data dengan uji- *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil post- test kelas eksperimen yaitu 76, 67 dan kelas kontrol yaitu 61, 61 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil post tes kelas eksperimen yang menggunakan media audio dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Hasil analisis lembar angket respon siswa kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata yaitu 73,44 dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata yaitu 55,78 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran audio terhadap keterampilan *listening* bahasa Inggris kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman

Kata kunci : *Media pembelajaran audio, bahasa Inggris, keterampilan listening*

Abstract

This study aims to determine the influence of the media use audio learning English language listening skills class V SD N Perumnas 03 Depok Sleman. This research approach uses a quantitative approach. This study design using Quasi-Experimental Design. Research design Nonequivalent Control Group Design. The study population is a whole class V SD N Perumnas 03 Depok Sleman, with samples of class V were divided into two groups: the experimental class and control class. Techniques Random sampling is done. Data collection techniques using the test and questionnaire. Data analysis techniques with uji- t. The results showed that, post-test results of the experimental class, namely 76, 67 and the control class, namely 61, 61 and the value $t_{hitung} > t_{tabel}$. This means that there is a significant difference between the results of post test experimental class that uses audio media with the control class using discussion. Results of the analysis sheet experimental class student

questionnaire responses obtained average value is 73.44 and gained control class average value is 55.78 and the value $t_{hitung} 5,534 > t_{tabel}$. Therefore we can conclude there are significant learning media audio for listening skills English class V SDN Perumnas 03 Depok Sleman.

Keywords: Media audio learning, English language, listening skills

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di manapun manusia berada. Pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan memegang peranan kunci dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai. Pendidikan tidak terlepas dari proses komunikasi dan dalam komunikasi sendiri memerlukan bahasa untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula, pada masa kecil belajar mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI ditargetkan agar peserta

didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*.

Listening adalah suatu *skill* yang penting dalam pembelajaran bahasa dan itu tidak dapat di remehkan khususnya dalam konteks akademik dan dipisahkan dalam bahasa lisan maka dari itu, *listening* mempunyai suatu peran yang esensial dalam pengajaran bahasa termasuk pengajaran bahasa inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa inggris kelas V SDN Perumnas 03 Depok, pembelajaran *listening* yang biasa dilakukan hanya menggunakan teks. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menyimak atau memahami kosakata yang diucapkan. Padahal sarana dan prasarana disekolah sudah cukup memadai, namun kurang dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran . Oleh karena itu, perlu media pembelajaran yang mendorong

siswa aktif dalam pembelajaran bahasa inggris.

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar bahasa, sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta didik maupun para pengajar. Rasa senang dalam pembelajaran karena adanya totalitas dalam inderawi kita untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Kemudian media memiliki peranan sangat penting sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa banyak ragamnya. Salah satunya menggunakan media kaset asudio. Ada dua manfaat ketika menggunakan kaset audio sebagai media pembelajaran , yaitu teknik pengucapan (*pronouncing*) dan tambahan kosakata. Dalam menggunakan media audio khususnya kaset untuk menyampaikan sebuah pesan kepada anak didik dan anak didik diberikan lembar soal untuk dijawab dimana jawaban untuk soal tersebut berada pada kaset yang diputar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa peneliti juga menemukan permasalahan serupa yang telah disampaikan oleh guru,

dimana para siswa juga mengalami kesulitan menangkap informasi yang disampaikan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Penyebab dari permasalahan tersebut karena siswa masih tergantung dengan adanya kamus. Maskudnya disini siswa masih minim penguasaan kosakata bahasa inggris sehingga saat siswa mencari kosakata pada kamus, siswa tersebut tertinggal kurang memeperhatikan percakapan berlangsung.

Fenomena yang terjadi dilapangan selama ini kurangnya inovasi dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran ini menyebabkan siswa merasa gampang bosan dan jenuh karena pembelajaran *listening* bahasa inggris dilaksanakan dengan metode teks. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang melatih keterampilan *listening* bahasa inggris

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Pembelajaran Audio terhadap Keterampilan *Listening* Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman**”.

Dari uraian latar belakang, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak kelas V SDN Perumnas 03 depok sleman masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa inggris.
2. Pelaksanaan pembelajaran *listening* pada mata pelajaran bahasa inggris yang dilaksanakan di SDN Perumnas 03 Depok Sleman masih didominasi metode teks.
3. Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran di SDN Perumnas 03 Depok Sleman
4. Belum terungkapnya pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan *listening* bahasa inggris kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio terhadap keterampilan *listening* bahasa inggris siswa kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti bahwa penggunaan media pembelajara audio dapat meningkatkan keterampilan listening bahasa inggris siswa kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil peneltia diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi Guru

1) Menambah pemahaman guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa inggris.

2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan pengguanaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan *listening* bahasa inggris kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman.

b. Bagi Siswa

1) Memperoleh suatu media pembelajaran

sehingga mendapatkan susasana pembelajaran yang menyenangkan.

2) Siswa dapat meningkatkan kreativitas belajarnya sehingga prestasi belajar akan mencapai sesuai yang diharapkan.

c. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, agar guru-guru bisa lebih kreatif dan maksimal dalam menyelenggrakan proses pembelajaran.

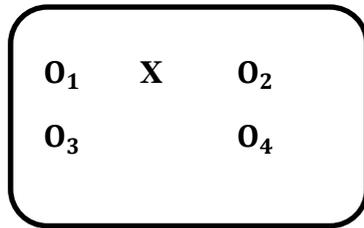
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental (eksperimen semu) dengan pola *Nonequivalent control group design*. Adapun gambaran mengenai rancangan *Nonequivalen controlgroup*

desaign (Sugiyono, 2007:116)

sebagai berikut :



Gambar 2: Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

O_1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O_2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : Pemberian Perlakuan

O_3 : Pengukuran kemampuan awal kontrol

O_4 : Pengukuran kemampuan akhir kontrol

Untuk itu, dalam Sutriadi (2004 : 468-469) menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen dilakukan dalam tiga langkah yaitu, *Pre eksperiment measurement* (pengukuran sebelum perlakuan), *Treatment* (tindakan pelaksanaan eksperimen), dan *Post eksperimen measurement* (pengukuran sesudah eksperimen berlangsung).

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2013.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Perumnas 03 yang berjumlah 18 siswa dan dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti akan mempelajari karakteristik dari kedua kelompok tersebut dan kemudian ditarik semuanya.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 : 118). Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang dibagi dalam kedua kelompok

yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes keterampilan *listening* siswa bahasa inggris. Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Selain menggunakan teknik tes peneliti juga menggunakan metode angket sebagai data pendukung pada pembelajaran bahasa inggris. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *listening* bahasa inggris yang digunakan selama dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pre-tes*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-tes*). Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda, soal pada *pre-test* dan *post-tes* merupakan soal yang sama untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrumen dari pemahaman siswa setelah mendapat perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada keterampilan

listening siswa. Sedangkan untuk metode angket digunakan untuk mengetahui ketertarikan siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Tes keterampilan *listening* bahasa inggris.

Tes digunakan untuk mengukur hasil keterampilan *listening* bahasa inggris pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan pilihan gandadengan kompetensi dasar mersepon sesuatu akan informasi

2. Metod angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006 : 199). Tujuan pembuatan angket dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang reliabilitas dan validitas setinggimungkin. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Untuk jawaban alternatifnya menggunakan empat tingkatan yaitu sangat tertarik (ST), tertarik (T), kurang tertarik (KT) dan tidak tertarik (TT).

Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah memiliki validitas tinggi. Dalam menentukan validitas instrumen digunakan rumus *Product Moment dengan bantuan software SPSS 16 for windows*.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrumen) reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010:221)

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2006:276)

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS16 for windows*.

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *One-sampel Kolmogorov-Smirnov* pada *software SPSS 16 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *Kolmogorov-Smirnov* harga koefisien *Asymptotic Sig* > dari nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien *Asymptotic Sig* < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan *Uji Levene* pada *software SPSS 16 for windows*. Data dikatakan homogen jika pada output *Uji Levene* > nilai tabel, atau harga koefisien *Sig* > dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika *Uji Levene* < nilai tabel, atau harga koefisien *Sig* < 0, 05 maka data dinyatakan tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji- t (*t-test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Taraf Signifikansi (α) = 0, 05 atau 5 %
- Kriteria yang digunakan dalam Uji- t adalah
- H_0 diterima apabila $Sig > 0,005$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

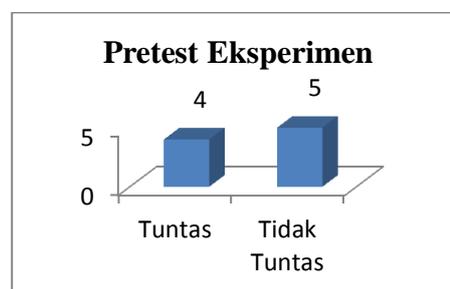
- H_0 ditolak apabila $Sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Untuk hasil ketuntasan dapat diketahui dari kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai standar yang telah ditentukan oleh sekolah SDN Perumnas 03 Depok Sleman yaitu ≥ 50 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

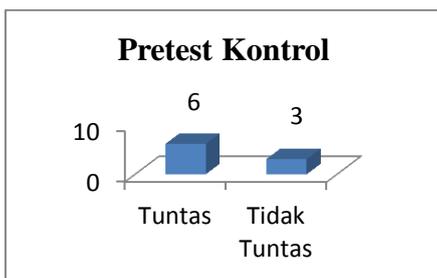
Berdasarkan data hasil *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,56%. Nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50 . Siswa yang memperoleh kriteria tuntas sebanyak 4 siswa dan siswa yang kriteria tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Data hasil *pre-test* kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram berikut :



2. Data Hasil Pre-test Kelas Kontrol

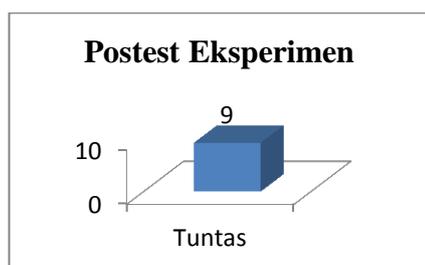
Berdasarkan data *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata

sebesar 61,11%. Nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. siswa yang memperoleh kriteria tuntas sebanyak 6 siswa dan siswa yang kriteria tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Data hasil *pre-test* kelas kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram berikut :



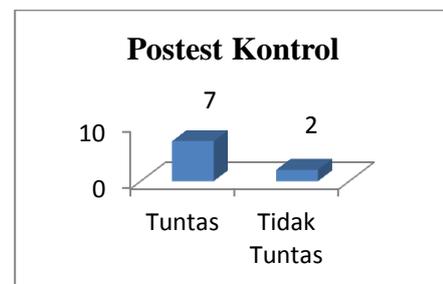
3. Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,67%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 . siswa yang memperoleh kriteria tuntas sebanyak 9 siswa dan siswa yang kriteria tidak tuntas sebanyak 0 siswa. Data nilai hasil *post-test* kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram berikut :



4. Data Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,11% . Nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50 . siswa yang memperoleh kriteria tuntas sebanyak 7 siswa dan siswa yang kriteria tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Data nilai hasil *post-test* kelas eksperimen selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram berikut :



5. Hasil analisis lembar angket respon siswa

Berdasarkan hasil lembar angket kelas eksperimen diperoleh kriteria sangat tertarik sebanyak 9 siswa dengan presentase 100%. Sedangkan hasil lembar angket kelas kontrol diperoleh kriteria tertarik sebanyak 7 siswa dengan presentase 22, 2 % dan kriteria sangat tertarik sebanyak 2 siswa dengan presentase 77, 8 % . Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,44 dan kelas kontrol 55,78.

A. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pada kelas eksperimen diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov–Smirnov hasil pre- test kelas eksperimen sebesar $0,559 > 0,05$ dan post- test kelas eksperimen sebesar $0,328 > 0,05$, sedangkan untuk hasil angket respon siswa kelas eksperimen $0,558 > 0,05$. Pada kelas kontrol untuk hasil pre- test diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov – Smirnov sebesar $0,404 > 0,05$ dan hasil post- test kelas kontrol sebesar $0,761 > 0,05$ sedangkan untuk hasil angket respon siswa sebesar $0,529 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan data pre- test dan post- test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Hasil homogenitas

Berdasarkan nilai Sig pada Levene Statistic hasil Pre-tes eksperimen-kontrol sebesar $0,136 > 0,05$ dan hasil Post-tes kelas eksperimen-kontrol sebesar $0,749 > 0,05$. Sedangkan untuk hasil angket respon siswa diperoleh nilai Sig pada Levene Statistic sebesar $0,843 > 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

masing-masing data bersifat homogen (sama)

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji-t Pre-tes Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 12. diperoleh data hasil uji pre-test hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $0,549 < t_{\text{tabel}} 2,119$ dan nilai sig (2-tailed) $0,590 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara pre -test hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji-t Post-tes Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data hasil uji *post-test* hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $4 > t_{\text{tabel}} 2,119$ dan nilai sig (2-tailed) $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut juga ditunjukkan berdasarkan nilai rata – rata *post- test* hasil kelas eksperimen sebesar 76, 67% dan nilai rata – rata *post- test* kelas kontrol sebesar 61, 11%.

3. Hasil uji-t angket respon siswa

Berdasarkan uji –t hasil angket respon siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $5,534 > t_{\text{tabel}} 2,119$ dan nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil angket respon siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh data hasil penelitian. Pre- test kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 19 november 2013. Hasil nilai rata-rata pre- test kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama yaitu kelas eksperimen sebesar 55,56 dan kelas kontrol sebesar 57,78. Setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas, kedua sampel tersebut dinyatakan berdistribusi besar dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen sehingga dapat dilakukan penelitian pada kedua sampel tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan untuk masing – masing kelompok. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media audio dengan materi the day after tomorrow. Audio the day after tomorrow berisi percakapan yang terjadi didalam kelas. Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio

pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh hasil post- test dengan nilai rata – rata kelas eksperimen sebesar 76, 67 lebih besar dari nilai rata – rata kelas kontrol yaitu 61, 61.

Post- test hasil kelas eksperimen diperoleh nilai rata – rata sebesar 76, 67 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Untuk nilai rata – rata post- test kelas kontrol sebesar 61, 61 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. Hasil uji *post-test* hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $4 > t_{tabel} 2,119$ dan nilai sig (2-tailed) $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara post-test hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio terhadap tes keterampilan listening bahasa inggris pada materi the day of tommorow.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil lembar angket respon siswa kelas ekperimen sebesar 73,44 dan kelas kontrol sebesar 55,78. Sedangkan untuk uji $-t$ hasil angket respon siswa kelas eksperimen dan kelas

kontrol dengan nilai t sebesar 5,534 $> t_{\text{tabel}}$ 2,119 dan nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil angket respon siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran audio mempunyai pengaruh lebih tinggi terhadap pembelajaran bahasa inggris .

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran media audio terhadap keterampilan *listening* bahasa inggris siswa kelas V SDN Perumnas 03 Depok Sleman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio terhadap keterampilan *listening* bahasa inggris siswa kelas V SD N Perumnas 03 depok sleman. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan nilai rata – rata post- test pada kelas eksperimen yaitu 76, 67 lebih besar dari niali rata – rata kelas kontrol yaitu 61, 61. Hasil uji *post-test* hasil tes kelas eksperimen dan kelas

kontrol dengan nilai t sebesar $4 > t_{\text{tabel}}$ 2.004 dan nilai sig (2-tailed) $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara post-test hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya lebih meningkatkan intensitasnya di dalam penggunaan media audio sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran *listening* agar tercipta suasana nyaman dan menyenangkan sehingga akan meningkatkan pemahaman belajar siswa.
 - b. Guru harus kreatif dalam memilih media yang akan dipakai terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga menarik perhatian siswa.
2. Bagi Siswa

Siswa lebih aktif dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas agar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif .

3. Bagi Sekolah

Sekolah lebih memberikan fasilitas dan dukungan dalam mengembangkanketerampilan *listening* bahasa inggris dengan penggunaan media audio.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta:Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasiona No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.